



Contents lists available at [Journal IICET](#)  
**Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia)**  
ISSN: 2502-8103 (Print)ISSN: 2477-8524(Electronic)  
Journal homepage: <https://jurnal.iicet.org/index.php/jppi>



## Konseling behavioral dengan teknik *self-regulated learning* dan *self-management* untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa

Kadek Sri Widirahayu<sup>1\*)</sup>, I Ketut Dharsana<sup>1</sup>, Nyoman Dantes<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Pendidikan Ganesha, Bali, Indonesia

### Article Info

#### Article history:

Received Sept 17<sup>th</sup>, 2022

Revised Oct 22<sup>th</sup>, 2022

Accepted Nov 25<sup>th</sup>, 2022

#### Keyword:

Konseling behavioral  
*Self-regulated learning*  
*Self-management*  
Motivasi berprestasi

### ABSTRACT

This research was conducted to (1) test the validity of the contents of the behavioral counseling manual with self-regulated learning and self-management techniques to increase student achievement motivation, (2) test the practicality of the contents of the behavioral counseling manual with self-regulated learning and self-management techniques to increase achievement motivation students, and (3) testing the effectiveness of behavioral counseling guidebooks with self-regulated learning and self-management techniques to increase student achievement motivation. This study uses research and development methods using the 4D model by Thiagarajan. This study uses a questionnaire instrument achievement motivation. Evaluation of the contents of the counseling manual was carried out by five experts in the field of counseling guidance. The results of this study (1) the content validity of the behavioral counseling guidebook with self-regulated learning and self-management techniques to increase student achievement motivation in each item is 1 (CVR>0). (2) the practicality of the contents of the behavioral counseling guidebook with self-regulated learning and self-management techniques to increase student achievement motivation in each item is 93.75. (3) the effectiveness of behavioral counseling guidebooks with self-regulated learning and self-management techniques to increase achievement motivation is 72.33.



© 2022 The Authors. Published by IICET.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license  
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

### Corresponding Author:

Widirahayu, K. S.,  
Universitas Pendidikan Ganesha, Bali, Indonesia  
Email: [kadek.131114061.a@gmail.com](mailto:kadek.131114061.a@gmail.com)

### Pendahuluan

Salah satu keberhasilan siswa dalam pendidikan ditunjukkan dengan prestasi akademiknya. Keberhasilan siswa dalam pendidikannya juga dipengaruhi oleh motivasi berprestasi yang dimiliki. Motivasi berprestasi sebagai daya dorong yang memungkinkan seseorang berhasil mencapai apa yang diidamkan. Dharsana (2014) (Ni Wayan Karyani<sup>1</sup>, 2018) menyatakan motivasi berprestasi adalah kebutuhan untuk berprestasi yang meliputi: (1) menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil, (2) menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan (3) Menyelesaikan sesuatu yang penting (4) Melaksanakan suatu pekerjaan yang sulit (5) Mampu melakukan sesuatu yang lebih baik dari orang lain.

Keberhasilan siswa dalam pendidikannya juga dipengaruhi oleh kebutuhan berprestasi yang dimiliki. Kebutuhan berprestasi dalam (Ni Made Lasti Dwijayanti, Gede Sedanayasa., 2018) merupakan daya dorong yang memungkinkan seseorang berhasil mencapai apa yang diidamkan. Seseorang yang memiliki

kebutuhan berprestasi tinggi cenderung untuk selalu berusaha mencapai apa yang diinginkan walaupun mengalami hambatan dan kesulitan dalam meraihnya.

Permasalahan kurangnya motivasi berprestasi pada siswa pasti akan dialami oleh beberapa siswa di setiap sekolah dengan berbagai faktor penyebabnya. Faktor penyebab kurangnya motivasi berprestasi siswa bisa dari dalam diri individu itu sendiri dan dari luar individu seperti lingkungan dan teman bermain. Fenomena rendahnya motivasi berprestasi pada siswa telah memberikan dampak pada kemunduran substansial hasil belajar siswa. Kemunduran substansial tersebut dapat dilihat seperti pada penurunan prestasi akademik siswa. Berdasarkan tahap perkembangannya, siswa SMP seharusnya sudah memiliki motivasi berprestasi dan tanggung jawab dalam belajar, siswa bisa mengatur diri dengan cara belajarnya dikarenakan pada usia SMP siswa dituntut agar melakukan cara belajar yang berbeda, lebih baik dan lebih mandiri dibandingkan tingkatan sebelumnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dan wawancara dengan beberapa guru mata pelajaran di SMP Sathya Sai Denpasar terdapat berbagai permasalahan yang dilakukan oleh siswa antara lain malas belajar baik membaca buku/literasi, kurang aktif di kelas maupun bertanya, pertanyaan dengan guru, terlambat menyerahkan tugas, siswa kurang fokus saat belajar di kelas, siswa tidak membawa buku sesuai mata pelajaran, dan sebagainya. Permasalahan siswa tersebut terjadi karena kurangnya motivasi berprestasi pada siswa. Apalagi sejak munculnya pandemi Covid-19 dimana siswa diharuskan belajar dari rumah selama kurang lebih 2 tahun yang menurunkan motivasi berprestasinya, dimana adanya pengakuan dari beberapa orang tua bahwa tugas yang diberikan oleh guru terkadang dikerjakan oleh orang tua bukan siswa itu sendiri, dan siswa malas mengikuti pembelajaran online (zoom, google meet, google class room, dll) dengan berbagai alasan.

Dengan adanya masa pandemic covid-19 semakin memperparah masalah motivasi berprestasi pada siswa. Hal ini lah yang menjadi tantangan besar bagi guru BK di sekolah untuk mengatasi permasalahan siswa tersebut. Apalagi di beberapa sekolah layanan bimbingan konseling tidak didukung baik dari segi sarana prasarana maupun program atau modul konseling. Oleh sebab itu, diperlukanlah sebuah panduan yang dapat digunakan oleh guru BK untuk mengatasi permasalahan motivasi berprestasi siswa di sekolah.

Pendekatan konseling behavioral dianggap efektif untuk meningkatkan motivasi berprestasi karena sudah dibuktikan dengan beberapa penelitian relevan yang terkait dengan konseling behavioral dan motivasi berprestasi. Beberapa penelitian terdahulu tentang konseling behavioral untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa diantaranya ialah penelitian yang dilakukan oleh Amelia Nur Setianingsih dan I Ketut Dharsana, yang dilakukan di SMA Negeri 1 Sukasada memakai Layanan Bimbingan Konseling untuk mengetahui Implementasi teori Konseling BehavioraI dengan teknik Modeling terhadap Self Achievement siswa kelas XI IPB SMAN 1 Sukasada. Dan penelitian yang dilakukan oleh Komang Tri Paramitha Anggreni, Kadek Suranata, dan Ketut Suarni yang dilakukan di SMA N 4 Singaraja tentang Efektivitas Konseling Behavioral Dengan Teknik Self Control Untuk Meningkatkan Self Achievement. Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Rifky Nurazmi dan Kusnarto Kurniawan yang berjudul Meningkatkan Motivasi Berprestasi Rendah Melalui Konseling Behavior Teknik Self-Management. Serta penelitian yang dilaksanakan oleh Nurul Ardhia Cahyuni, I Wayan Tirka, Kadek Suranata dengan judul Konseling Behavioral Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Self Achievement.

Penelitian ini menggunakan konseling behavioral sebagai pilihan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Konseling behavioral dalam (Curry, S. J., Krist, A. H., Owens, D. K., Barry, M. J., Caughey, A. B., Davidson, K. W., ... & US Preventive Services Task Force, 2018) adalah sebuah proses pemberian bantuan yang diberikan oleh konselor kepada klien dengan menggunakan pendekatan-pendekatan tingkah laku (behavioral), dalam hal pemecahan masalah-masalah yang dihadapi serta dalam penentuan arah kehidupan yang ingin dicapai oleh diri klien. Konseling behavioral merupakan bentuk adaptasi dari aliran psikologi behavioristik, yang menekankan perhatiannya pada perilaku yang tampak.

Teori Konseling Behavioral memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari Teori Konseling Behavioral dalam (Indryaningsih et al., 2014) adalah bahwa pendekatan behaviour therapy merupakan suatu pendekatan terapi tingkah laku yang berkembang pesat dan sangat populer. Dikarenakan memenuhi prinsip-prinsip kesederhanaan, kepraktisan, kelogisan, mudah dipahami dan diterapkan, dapat didemonstrasikan, menempatkan penghargaan khusus pada kebutuhan anak, serta adanya penekanan perhatian pada perilaku yang positif. Sedangkan kekurangan dari teori konseling behavioral yaitu konseling atau terapi behaviour bersifat dingin (kaku), kurang menyentuh aspek pribadi bersifat manipulatif, dan mengabaikan hubungan antar pribadi, lebih berkonsentrasi pada teknik, meskipun konseling atau terapi behaviour sering menyatakan persetujuan pada tujuan klien, akan tetapi pemilihan tujuan lebih sering ditentukan oleh konselor atau terapis, meskipun konselor atau terapis behaviour menegaskan bahwa setiap klien itu unik dan menuntut perilaku

yang unik dan spesifik akan tetapi masalah salah satu klien sama dengan klien lainnya dan oleh karena tidak menuntut suatu strategi konseling atau terapi yang unik, perubahan klien hanya berupa gejala yang dapat berpindah kepada bentuk perilaku yang lain.

Tujuan konseling behavioral berorientasi pada perubahan atau modifikasi perilaku konseli, yang diantaranya untuk (1) Menciptakan kondisi-kondisi baru bagi proses belajar, (2) Penghapusan hasil belajar yang tidak adaptif, (3) Memberi pengalaman belajar yang adaptif namun belum dipelajari, (4) Membantu konseli membuang respons-respons yang lama yang merusak diri atau maladaptive dan mempelajari respon-respon yang baru yang lebih sehat dan sesuai (adjustive), (5) Konseli belajar perilaku baru dan mengeliminasi perilaku yang maladaptif, memperkuat serta mempertahankan perilaku yang diinginkan, (6) Penetapan tujuan dan tingkah laku serta upaya pencapaian sasaran dilakukan bersama antara konseli dan konselor.

Teknik self-regulated learning dan self-management merupakan salah satu teknik dalam pendekatan behavioral. Menurut Zimmerman (dalam Zimmerman, B. J., 2013) dalam mendefinisikan self-regulated learning sebagai kemampuan pembelajar untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajarnya, baik secara metakognitif, secara motivasional dan secara behavioral. Pintrich dan Groot dalam (Mulyadi, 2018) memberikan istilah self-regulation dalam belajar dengan istilah self-regulated learning, yaitu suatu kegiatan belajar yang diatur oleh diri sendiri, yang didalamnya individu mengaktifkan pikiran, motivasi dan tingkah lakunya untuk mencapai tujuan belajarnya.

Self-management (Ni Pipi Suwardani<sup>1</sup>, I Ketut Dharsana, 2014) adalah teknik menata perilaku individu yang bertujuan untuk mengarahkan dan mengelola dirinya agar dapat mencapai kemandirian dan hidupnya berjalan dengan produktif. Dalam penerapan teknik self-management tanggung jawab keberhasilan proses konseling berada ditangan konseli. Artinya bahwa konseli lah yang menentukan perubahan perilaku pada dirinya. Sedangkan menurut Sukadji dalam (Antara & , I Ketut Dharsana, 2019) pengelolaan diri (self-management) adalah prosedur dimana individu mengatur perilakunya sendiri.

Motivasi berprestasi dalam (McClelland, D. C., 2019) didefinisikan sebagai suatu usaha untuk mencapai hasil yang sebaik-baiknya berdasarkan pada standar keunggulan. Standar keunggulan ini dapat berupa prestasi sendiri sebelumnya, dapat pula berupa prestasi orang lain, dan dapat berupa kesempurnaan tugas. Kemudian, menurut Gage dan Berliner dalam (Wang, M. T., & Eccles, J. S., 2013; Yana, 2021), motivasi berprestasi merupakan cara seseorang untuk berusaha dengan baik untuk berprestasi. Motivasi berprestasi memberikan dorongan dari dalam diri seseorang untuk mencapai sebuah tujuan tertentu, menggambarkan kekuatan internal dan / atau eksternal yang mengarah pada sebuah kegigihan perilaku (De Castella, K., Byrne, D., & Covington, M., 2013)

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk (1) menguji validitas isi buku panduan konseling behavioral dengan teknik self-regulated learning dan self-management untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa. Pengujian ini melibatkan 5 orang ahli bidang bimbingan konseling untuk menilai relevansi dari isi buku panduan. (2) menguji kepraktisan isi buku panduan konseling behavioral dengan teknik self-regulated learning dan self-management untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa. Pengujian ini melibatkan 15 orang praktisi bimbingan konseling (guru BK) untuk menilai kepraktisan dari isi buku panduan konseling behavioral dengan teknik self-regulated learning dan self-management untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa. (3) menguji efektivitas buku panduan konseling behavioral dengan teknik self-regulated learning dan self-management untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa. Pengujian efektivitas ini dilakukan untuk mengetahui seberapa efektif buku panduan konseling behavioral dengan teknik self-regulated learning dan self-management untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa.

## Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan metode penelitian model pengembangan 4D (*Four D*) menurut Thiagarajan (1974). Model ini memiliki 4 tahapan penting dalam pengembangan produk yaitu *Define* (mendefinisikan), *Design* (merancang), *Develop* (Mengembangkan) serta *Disseminate* (menyebarkan). Tahap pertama adalah tahap define, dimana peneliti melakukan analisis masalah dan kebutuhan sebagai dasar dari produk yang akan dikembangkan. Tahap kedua adalah tahap design, dimana peneliti menentukan dan membuat rancangan produk berupa buku panduan. Tahap ketiga adalah tahap develop, dimana peneliti melakukan dua tahap penilaian yaitu penilaian ahli (*Expert Appraisal*) dan uji pengembangan (*Development Testing*). Tahap keempat atau akhir adalah tahap disseminate yaitu tahap menyebarluaskan hasil. Pengembangan buku panduan ini melibatkan 5 orang ahli bidang bimbingan konseling dan 15 orang praktisi bimbingan konseling (guru BK) untuk menguji validitas isi dan kepraktisan isi buku panduan ini. Kemudian, menggunakan 14 orang siswa SMP Sathya Sai Denpasar

sebagai subjek penelitian untuk menguji efektivitas buku panduan ini. Analisis data validitas isi dilakukan dengan menggunakan rumus CVR (*Content Validity Ratio*) yang dikembangkan oleh Lawshe.

$$CVR = \frac{ne - \frac{N}{2}}{\frac{N}{2}}$$

Keterangan: CVR : content validity ratio  
 N : jumlah pakar  
 ne : jumlah pakar yang memberikan nilai relevan

Adapun kriteria pengambilan keputusan berdasarkan uji CVR di atas yaitu apabila  $ne < \frac{1}{2} N$  maka  $CVR < 0$  (gugur/tidak valid);  $ne < \frac{1}{2} N$  maka  $CVR = 0$  (gugur/tidak valid);  $ne > \frac{1}{2} N$  maka  $CVR > 0$  (valid). Setelah nilai CVR ditemukan, maka nilai validitas secara keseluruhan ditentukan dengan menggunakan *content validity index* (CVI) Lawshe (1975) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$CVI = \frac{\sum CVR}{k}$$

Keterangan: CVI : content validity index  
 $\sum CVR$  : jumlah *content validity ratio*  
 k : banyaknya butir

Untuk menguji kepraktisan isi buku panduan dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\sum (\text{Jawaban} \times \text{bobot tiap pilihan})}{\text{Skor Maksimal Ideal (SMI)}} \times 100\%$$

Keterangan:  $\sum$  : Jumlah  
 SMI : Skor Maksimal Ideal

Selanjutnya untuk menghitung persentase keseluruhan subjek digunakan rumus yaitu:

$$\text{Persentase} = (F:N) \times 100\%$$

Keterangan:

F : Jumlah persentase keseluruhan subjek  
 N : Jumlah butir pernyataan

Untuk menguji efektivitas produk buku panduan digunakan rumus pengujian N-Gain. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan skor motivasi berprestasi siswa antara sebelum dan sesudah diberikan

$$N \text{ Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

layanan. Rumus N-Gain sebagai berikut:

## Hasil dan Pembahasan

Hasil uji validitas isi dari 5 orang ahli bidang bimbingan konseling terhadap buku panduan konseling behavioral dengan teknik *self regulated learning* dan *self management* untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa dengan rumus Lawshe.

Data hasil analisis uji validitas isi buku panduan konseling behavioral dengan teknik *self regulated learning* dan *self management* menunjukkan valid, yaitu nilai  $CVR > 0$ . Kemudian, hasil uji CVI pada keseluruhan isi buku panduan konseling behavioral dengan teknik *self regulated learning* dan *self management* untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa adalah 1 yang berarti valid. Hal tersebut berarti isi dari buku panduan konseling behavioral dengan teknik *self regulated learning* dan *self management* untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa relevan dan dapat dikembangkan untuk membantu guru BK mengatasi permasalahan motivasi berprestasi pada siswa.

Tabel 1 &lt;Penilaian &gt;

No. Item	Ne	CVR	CVI
1	5	1	1
2	5	1	1
3	5	1	1
4	5	1	1
5	5	1	1
6	5	1	1
7	5	1	1
8	5	1	1
9	5	1	1
10	5	1	1
11	5	1	1
12	5	1	1
13	5	1	1
14	5	1	1

Hasil penilaian uji kepraktisan isi buku panduan konseling behavioral dengan teknik self regulated learning dan self management untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa dari 15 orang praktisi bimbingan konseling (guru BK) dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2 &lt;Hasil Uji Kepraktisan Isi Buku Panduan&gt;

No item	Total	SMI	%
1	60	64	93.75
2	60	64	93.75
3	59	64	92.19
4	60	64	93.75
5	60	64	93.75
6	60	64	93.75
7	60	64	93.75
8	60	64	93.75
9	60	64	93.75
10	60	64	93.75
11	60	64	93.75
12	60	64	93.75
13	60	64	93.75
14	60	64	93.75

Dari hasil analisis uji kepraktisan isi buku panduan konseling behavioral dengan teknik self regulated learning dan self management untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa menunjukkan nilai 93, 75 pada masing-masing item. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepraktisan isi buku panduan konseling behavioral dengan teknik self regulated learning dan self management untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa sangat praktis. Kepraktisan isi buku panduan ini dapat sangat membantu guru BK dalam memberikan layanan konseling pada siswa di sekolah.

Hasil uji efektivitas buku panduan konseling behavioral dengan teknik self regulated learning dan self management untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa pada subjek penelitian yang berjumlah 14 orang siswa dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini. Penghitungan uji efektivitas dilakukan dengan menggunakan rumus N-Gain.

Table 3 menunjukkan hasil analisis data uji efektivitas buku panduan konseling behavioral dengan teknik self regulated learning dan self management untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa kemudian dikonsultasikan dengan menggunakan persentase N-Gain. Kategori penafsiran persentase N-Gain dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini.

Table 3 &lt;Hasil Penghitungan N-Gain&gt;

Kode siswa	pre test	post test	post-pre	Skor ideal-pre	N-Gain Score	N-Gain Score Persen
S1	135	174	39	75	0.52	52.00
S2	115	180	65	95	0.68	68.42
S3	129	182	53	81	0.65	65.43
S4	115	182	67	95	0.71	70.53
S5	114	188	74	96	0.77	77.08
S6	121	186	65	89	0.73	73.03
S7	125	183	58	85	0.68	68.24
S8	110	182	72	100	0.72	72.00
S9	110	185	75	100	0.75	75.00
S10	101	185	84	109	0.77	77.06
S11	119	184	65	91	0.71	71.43
S12	111	182	71	99	0.72	71.72
S13	118	201	83	92	0.90	90.22
S14	108	190	82	102	0.80	80.39
<b>Rata-rata</b>						<b>72.33</b>

Tabel 4 &lt;Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain&gt;

Persentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40 – 55	Kurang Efektif
56 – 75	Cukup Efektif
>76	Efektif

Berdasarkan nilai rata-rata uji efektivitas buku panduan konseling behavioral dengan teknik self regulated learning dan self management untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa diperoleh hasil yaitu 72,33. Dari kategori tafsiran efektivitas N-Gain di atas diperoleh hasil bahwa efektivitas buku panduan konseling behavioral dengan teknik self regulated learning dan self management untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa cukup efektif. Dengan demikian, buku panduan konseling ini cukup efektif untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa sehingga guru BK dapat mengaplikasikannya pada siswa yang memiliki masalah motivasi berprestasi di sekolah.

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai pengembangan buku panduan pelaksanaan konseling behavioral dengan teknik self regulated learning dan self management untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa, antara lain: (1) hasil perhitungan skor validitas isi buku panduan yang diberikan oleh para ahli bimbingan konseling valid. (2) hasil perhitungan skor kepraktisan isi buku panduan yang diberikan oleh praktisi bimbingan konseling sangat praktis. (3) efektivitas implementasi buku panduan pelaksanaan konseling behavioral dengan teknik self regulated learning dan self management cukup efektif untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa.

## Referensi

- Amalia putri. (2016). Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia. Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia, 1(1), 19. <https://doi.org/10.24036/XXXXXXXXXX-X>
- Antara, M. P., & , I Ketut Dharsana, N. K. S. (2019). Konseling Behavioral dengan Strategi Self Management untuk Meningkatkan Kemandirian. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 10(1), 50–57. <https://doi.org/10.23887/XXXXXXXXXX-X>
- Apsari, N. K. B. D., Suarni, N. K., Putri, D. A. W. M., & Ps, S. (2014). Efektivitas Model Konseling Behavioral Teknik Token Economy Dan Teknik Positive Reinforcement Untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Pada Siswa Kelas X Sma Lab Undiksha Singaraja Tahun Pelajaran 2013/2014. *Ejournal Undiksha Jurusan Bimbingan Konseling Volume: Vol: 2No: 1 Tahun: 2014*, 2(1).
- Cahyuni1, N. A., & , I Wayan Tirka, K. S. (2019). Konseling Behavioral dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Self Achievement. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 10(2), 82–86.

- <https://doi.org/10.24036/XXXXXXXXXXXX-X>
- Curry, S. J., Krist, A. H., Owens, D. K., Barry, M. J., Caughey, A. B., Davidson, K. W., ... & US Preventive Services Task Force. (2018). Screening and behavioral counseling interventions to reduce unhealthy alcohol use in adolescents and adults: US Preventive Services Task Force recommendation statement. *Jama*, 320(18), 1899-1909.
- Corey, G. (2012). *Theory and practice of counseling and psychotherapy (9th ed.)*. Belmont: Brooks-Cole.
- Dantes, Nyoman. 2021. *Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha
- Di Situbondo, P. D. (2021). Pendekatan Konseling Individu Untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Nonakademik Beladiri Pencak Silat Pada Atlet.
- De Castella, K., Byrne, D., & Covington, M. (2013). Unmotivated or motivated to fail? A cross-cultural study of achievement motivation, fear of failure, and student disengagement. *Journal of educational psychology*, 105(3), 861.
- Depiani, K. ., Sedanayasa, G., & Dantes, N. (2019). *Pengaruh Konseling Behavioral dan Konseling Eksistensial Humanistik Terhadap Motivasi Berprestasi dan Aktualisasi Diri Siswa yang Memiliki Prestasi Belajar Rendah*. 4(1). [https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal\\_bk/article/view/2968](https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bk/article/view/2968)
- Dewa Gede Agung Permana Putra1, Dewi Arum WMP2, I. K. D. (2017). *Differences Effectiveness of Behavioral Counseling Modeling Technique with Aversi Technique to Self Endurance Pendahuluan*. 1(1), 50–59.
- Dwijayanti, N. M. ., Sedanayasa, G., & Dharsana, I. . (2018). Pengaruh Model Konseling Behavioral dengan Teknik Modeling dan Teknik Asertif untuk Meningkatkan Need For Achievement Ditinjau dari Jenis Kelamin Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Mengwi. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Indonesia*, 3(2), 13–25. [https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal\\_bk/article/view/2952](https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bk/article/view/2952)
- Irda Laila, I Ketut Dharsana, N. K. S. (2019). Efektivitas Konseling Behavioral dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Self Autonomy melalui Lesson Study. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 10(2), 87–91. <https://doi.org/10.23887/XXXXXXXXXXXX-X>
- Jannah, N., Suranata, K., & Dharsana, I. K. (2018). Konseling Kognitif Perilaku Dengan Teknik Bermain Peran Untuk Meningkatkan Self Change. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 9(2), 60-67.
- Made, S. G. I., & Raharja, J. T. (2018). Efektivitas Konseling Kelompok Cognitive Behavior Therapy (CBT) untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Siswa Di SMP Negeri 10 Mataram. *Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 1(1).
- McClelland, D. C. (2019). The achievement motive in economic growth. In *the gap between rich and poor* (pp. 53-69). Routledge.
- Muliyadi, M. Y. (2018). *Penerapan Teknik Regulasi Diri (Self Regulation) Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling STKIP Muhammadiyah Enrekang*. 2, 50–60.
- Nashiroh, P. K., Ekarini, F., & Ristanto, R. D. (2020). Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbatuan Mind Map terhadap Kemampuan Pedagogik Mahasiswa Mata Kuliah Pengembangan Program Diklat. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 17(1), 43. <https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v17i1.22906>
- Nursalam. (2017). Metode Penelitian Dan Pengembangan. *Kerangka Konsep Penelitian*, 53(9), 21–25. <http://www.elsevier.com/locate/scp>
- Ni Made Lasti Dwijayanti& Gede Sedanayasa., I. K. D. (2018). *Pengaruh Model Konseling Behavioral Dengan Teknik Modeling Dan Teknik Asertif Untuk Meningkatkan Need For Achievement Ditinjau Dari Jenis Kelamin Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Mengwi*.3(2).
- Ni Pipi Suwardani1, I Ketut Dharsana2, K. suranata3. (2014). *Penerapan Konseling Behavioral Dengan Teknik Self Management Untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa Kelas VIII B3 SMP Negeri 4 Singaraja*. 1.
- Ni Wayan Karyani1, I. K. D. (2018). *Konseling Kognitif Behavioral Dengan Teknik Self Management dan Teknik Modeling Terhadap Motivasi Berprestasi Ditinjau dari Tipe Belajar*. 2(1), 31–38. <https://doi.org/10.24036/XXXXXXXXXXXX-X>
- Utomo, P., Atmoko, A., & Hitipeuw, I. (2018). Peningkatan motivasi berprestasi siswa SMA melalui cognitive behavior counseling teknik self-instruction dan self-monitoring. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 3(4), 416-423.
- Parwati, N. W., Suarni, N. K., & Dharmayanti, P. A. (2016). PERBEDAAN PENGARUH MODEL KONSELING BEHAVIORAL DENGAN TEKNIK MODELING DAN TEKNIK PENGUATAN POSITIF TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI SISWA KELAS X SMAN 1 SAWAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 5(1).
- Pradhana, B. (2015). Perbedaan Motivasi Berprestasi Antara Siswa KMS (Kartu Menuju Sejahtera) Dan Siswa Reguler Di SMP N 8 Yogyakarta. *Teaching and Teacher Education*, 12(1), 1–17. <http://dx.doi.org/10.1080/01443410.2015.1044943%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.03.581%0Ahttps://publications.europa.eu/en/publication-detail/-/publication/2547ebf4-bd21-46e8-88e9-f53c1b3b927f/language-en%0Ahttp://europa.eu.%0Ahttp://www.leg.st>

- Pradana, I. W. (2021). *Efektivitas Layanan Konseling Behavioral Dengan Teknik Self Management Untuk Mengurangi Perilaku Agresif Peserta Didik Kelas VIII MTs Silahul Ulum* (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).
- Priyambada, G. (2019). *Motivasi Berprestasi Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Menggunakan Metode Pembelajaran Berbasis Video*.
- Rifky Nurazmi, K. K. (2017). Meningkatkan Motivasi Berprestasi Rendah Melalui Konseling Behavior Teknik Self-Management. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 6(October 2014), 4–7. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk/article/download/13516/8378>
- Setianingsih, A. N., & Dharsana, I. K. (2019). Pengaruh Konseling Behavioral Teknik Modelling Melalui Lesson Study Untuk Meningkatkan Self Achievement. *Bisma The Journal of Counseling*, 2(1), 39. <https://doi.org/10.23887/bisma.v2i1.19970>
- Setiawan, I. (2020). Penerapan Teknik Self Regulated Learning Dalam Mereduksi Tingkat Academic Burnout Siswa di Sekolah MAN 1 Watansoppeng. *Journal Universitas Negeri Makassar*, 53(9), 2–12.
- Sholeha, N., Dantes, N., & Sulastri, M. (2015). Pengaruh Implementasi Konseling Behavioral dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Singaraja Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 3(1).
- Thiagarajan, S. O. (1974). Instructional development for training teachers of exceptional children: A sourcebook. *Journal of School Psychology*, 14(1), 75.
- Wahyuningsih, R. (2019). Effectiveness of Behavioral Counseling of Modeling Techniques to Improve High School Student Achievement Motivation. *Proceeding Humanities: Teacher Training and Education*, 1(1), 102-109.
- Wang, M. T., & Eccles, J. S. (2013). School context, achievement motivation, and academic engagement: A longitudinal study of school engagement using a multidimensional perspective. *Learning and Instruction*, 28, 12-23.
- Yana, R., Saam, Z., & Yakub. (2021) E. Studi Literatur Tentang Motivasi Berprestasi Siswa Remaja. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 8(1), 29-42.
- Zimmerman, B. J. (2013). Theories of self-regulated learning and academic achievement: An overview and analysis. *Self-regulated learning and academic achievement*, 1-36.